



Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Beta Saham Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (2010 - 2019)

Batista Leonardo P. Dasuha

AMIK Medicom, Indonesia

Corresponding Author :  batistalpd@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

15 August 2023

Revised

25 August 2023

Accepted

15 September 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas, beta saham dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sebab akibat (*casual research*) yang bertujuan untuk melakukan uji hipotesis. Berdasarkan teknik *purposive sampling* maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan 140 data pengamatan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, beta saham dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* dan aktivitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada temuan lainnya diketahui bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Key Word

Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Beta Saham, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs>

Doi

[10.51178/jecs.v5i2.1515](https://doi.org/10.51178/jecs.v5i2.1515)



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari stabilnya harga saham dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan tersebut akan semakin tinggi dengan meningkatnya harga saham yang telah dibuat.

Nilai perusahaan merupakan salah satu daya tarik bagi penanam modal terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham dan kinerja

perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, maka secara otomatis nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik. Nilai perusahaan juga diartikan sebagai suatu kondisi tertentu yang telah dicapai dan dijadikan sebagai profil, gambaran dan karakteristik terhadap kepercayaan pemegang saham. Nilai tersebut juga dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Rendah atau buruknya nilai perusahaan calon investor akan memandang perusahaan tidak layak dijadikan alternatif investasi mereka.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memperkuat dan menentukan nilai perusahaan semakin baik, diantaranya yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini diukur menggunakan proxy *current ratio*. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen, melakukan pembiayaan operasi dan investasinya sehingga pemahaman investor (penanam modal) pada kinerja perusahaan akan meningkat dan tentunya akan memikat para investor dalam memilih perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai efektivitas perusahaan dalam memperoleh tingkat keuntungan sehingga mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap tujuan akhir perusahaan di masa yang akan datang dengan pengelolaan aset yang benar. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula minat penanam modal (investor) terhadap harga saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Semakin tinggi nilai *leverage* maka semakin besar pula dana yang disediakan oleh kreditur sehingga akan menyebabkan para investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan, yang akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar *leverage* maka semakin besar pula risiko investasi yang dihadapi investor.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio aktivitas. Aktivitas diartikan sebagai gambaran mengenai kegiatan perusahaan yang terlihat dalam nilai total aset perusahaan. Para investor cenderung akan lebih banyak menaruh perhatian pada suatu perusahaan apabila semakin banyak aktivitas di perusahaan dikarenakan kondisi perusahaan yang lebih stabil dan kestabilan tersebut dapat menarik investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut, yang tentunya akan menaikkan nilai harga saham perusahaan yang akan menaikkan nilai perusahaan.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah beta saham. Beta saham sebagai ukuran risiko sistematis saham mampu mengukur kepekaan saham terhadap perubahan kondisi pasar. Mengetahui nilai beta suatu sekuritas merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas tersebut (Al-Qaisi, *et al.*, 2016). *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko suatu investasi, maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang diminta oleh investor (Husnan, 2015), dengan semakin meningkatnya keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor akan prospek suatu perusahaan juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ini berkaitan dengan risiko investasi yang dilakukan oleh investor. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik atau positif sehingga perusahaan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang. Investor cenderung tertarik pada perusahaan skala besar yang memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan tertarik untuk memiliki saham sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sebab akibat (*casual research*) yang bertujuan untuk melakukan uji hipotesis. Penelitian ini akan memaparkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yang dipilih oleh penulis (likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas, beta saham dan ukuran perusahaan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2019 sebanyak 43 perusahaan. Berdasarkan penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 14 perusahaan tahun dari jumlah populasi yang ada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2019, sehingga total pengamatan selama sepuluh tahun berturut-turut sebanyak 140. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program Eviews.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Analisis Statistic Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
Mean	0.844721	-2.116950	-0.369186	0.241379	28.87276	-1.565393	0.629414
Median	0.873000	-2.166000	-0.246500	0.258000	28.59750	-1.482000	0.555500
Maximum	2.463000	-0.420000	1.068000	1.133000	32.20100	-0.009000	5.709000
Minimum	-1.764000	-7.052000	-1.896000	-0.725000	26.47900	-4.825000	-2.775000
Std. Dev.	0.732515	0.834349	0.804643	0.383842	1.387053	0.773143	1.391639
Skewness	-0.339156	-1.279503	-0.160149	-0.021305	0.579154	-0.961803	0.414413
Kurtosis	3.192265	10.19987	1.810506	2.882670	2.667013	5.547649	4.447343
JB	2.899585	340.5887	8.852000	0.090895	8.473241	59.44621	16.22690
Prob.	0.234619	0.000000	0.011962	0.955570	0.014456	0.000000	0.000299
Sum	118.2610	-296.3730	-51.68600	33.79300	4042.187	-219.1550	88.11800
Sum Sq. D.	74.58434	96.76323	89.99556	20.47947	267.4243	83.08722	269.1957
Observ.	140	140	140	140	140	140	140

- a) Nilai rata-rata likuiditas pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi adalah 0,845. Nilai maksimum pada likuiditas adalah sebesar 2,463 sedangkan nilai minimumnya adalah sebesar -1,764.
- b) Pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi, profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar -2,117. Nilai maksimum pada profitabilitas adalah sebesar -0,420 sedangkan nilai minimumnya adalah sebesar -7,052.
- c) Variabel *leverage* dalam perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi memiliki nilai rata-rata sebesar -0,369. Nilai maksimum yang diperoleh pada variabel *leverage* adalah sebesar 1,068. Sedangkan nilai minimum pada *leverage* adalah sebesar -1,896.
- d) Variabel aktivitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,241. Nilai maksimum yang diperoleh pada variabel aktivitas adalah sebesar 1,133. Sedangkan nilai minimum pada aktivitas adalah sebesar -0,725.
- e) Variabel beta saham memiliki nilai rata-rata sebesar -1,565. Nilai maksimum yang diperoleh pada variabel beta saham adalah sebesar -0,009. Sedangkan nilai minimum pada beta saham adalah sebesar -4,825.

- f) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 28,873. Nilai maksimum pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 32,201. Sedangkan nilai minimum pada ukuran perusahaan adalah sebesar 26,479.

Uji Stastionary

Pada uji stationery diketahui bahwa pada pengujian level hanya terdapat satu variabel yang stasioner karena memiliki nilai probability yang lebih kecil dari 0,05 yaitu variabel beta saham (X5). Sedangkan pada pengujian *1st difference*, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan nilai probability yang besarnya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut stasioner pada pengujian *1st difference*.

Pemilihan Model Estimasi

Penentuan Model Estimasi antara *Pooled Least Square* dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross Section F	5,434086	(13,120)	0,0000
Cross Section Chi Square	64,807599	13	0,0000

Berdasarkan uji Chow yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *probability* yang diperoleh adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka model yang terbaik untuk digunakan adalah *Fixed Effect* (FE).

Penentuan Model Estimasi antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi Sq. Statistic	Chi-S.q d.f	Prob.
Cross-section random	41,814561	6	0,0000

Berdasarkan hasil pengujian Hausman dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai *P Value Cross-section Random* adalah sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.0000 > 0.05$). Model yang terbaik untuk digunakan adalah *Fixed Effect* (FE).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas bahwa nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB) adalah sebesar 0.065 yang lebih besar dari 0.05 ($0.065 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena tidak ada koefisien korelasi yang lebih besar dari 0.80 dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probability yang dihasilkan masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Penelitian

Analisis Regresi Dengan Data Panel

Tabel 4.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-26.09704	7.752826	-3.366133	0.0010
X1	0.425352	0.212741	1.999390	0.0478
X2	0.592525	0.215372	2.751170	0.0069
X3	-0.310153	0.154069	-2.013079	0.0463
X4	-1.293828	0.421835	-3.067144	0.0027
X5	0.277201	0.139748	1.983572	0.0496
X6	0.000979	0.000275	3.557692	0.0005

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = -26.097 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel nilai perusahaan (Y) sama dengan -26.097.
2. Koefisien likuiditas (X_1) = 0.425, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.425 (42,5%).
3. Koefisien profitabilitas (X_2) = 0.592, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan sebesar 0.592 (59,2%).
4. Koefisien *leverage* (X_3) = -0.310, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan sebesar 0.310 (31,0%).

5. Koefisien rasio aktivitas (X_4) = -1.294 artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan aktivitas mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berpengaruh pada penurunan nilai perusahaan sebesar 1.294.
6. Koefisien beta saham (X_5) = 0.277, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan beta saham mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.277 (27,7%).
7. Koefisien ukuran perusahaan (X_6) = 0.978, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.978 (97,8%).

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 5. Uji Simultan

Effects Specification	
F-Statistic	6,896126
Prob (F-statistic)	0,000000

Hasil uji simultan yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Prob. F-Statistic adalah sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, selain itu dapat pula dilihat bahwa nilai F statistik yang dihasilkan adalah 6,896 yang lebih besar dari F tabel 2,170 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hasil uji F ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan. Untuk melihat variabel independen apa saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dilakukan uji t (uji secara parsial).

Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 6. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-26.09704	7.752826	-3.366133	0.0010
X1	0.425352	0.212741	1.999390	0.0478
X2	0.592525	0.215372	2.751170	0.0069
X3	-0.310153	0.154069	-2.013079	0.0463
X4	-1.293828	0.421835	-3.067144	0.0027
X5	0.277201	0.139748	1.983572	0.0496
X6	0.000979	0.000275	3.557692	0.0005

Untuk penjelasan mengenai tabel hasil pengujian t (parsial) di atas, dapat dirincikan sebagai berikut.

1. Likuiditas (X_1) memiliki nilai signifikansi t sebesar $0.0478 < 0.05$, selain itu nilai t hitung yang dihasilkan 1,999 yang juga lebih besar dari nilai t tabel 1,977. Artinya likuiditas secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas memiliki nilai signifikansi t sebesar $0.0069 < 0.05$, selain itu nilai t hitung yang dihasilkan 2,751 juga lebih besar dari nilai t tabel 1,977. Artinya profitabilitas secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Leverage* memiliki nilai signifikansi t sebesar $0.0463 < 0.05$, selain itu nilai t hitung yang dihasilkan 2,013 juga lebih besar dari nilai t tabel 1,977. Artinya *leverage* secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Aktivitas memiliki nilai signifikansi t sebesar $0.0027 < 0.05$, selain itu nilai t hitung yang dihasilkan 3,067 juga lebih besar dari nilai t tabel 1,977. Artinya, aktivitas juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Beta saham memiliki nilai signifikansi t sebesar $0.0496 < 0.05$, selain itu nilai t hitung yang dihasilkan 1,983 juga lebih besar dari nilai t tabel 1,977. Artinya beta saham juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Terakhir, ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi t sebesar $0.0005 < 0.05$, selain itu nilai t hitung yang dihasilkan 3,558 juga lebih besar dari nilai t tabel 1,977. Artinya, ukuran perusahaan juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7.
Hasil Koefisien Determinasi

Effects Specification	
R-squared	0,521963
Adjusted R-squared	0,446273
S.E. of regression	1,035558

Berdasarkan Tabel 7 di atas, besarnya nilai *R Square* (R^2) dalam model penelitian ini adalah 0.521 yang berarti sebesar 0.521 atau (52,1%) variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas, beta saham dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan atau menggambarkan nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 47,9%

dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3. *Leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Aktivitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Beta saham memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
6. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
7. Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas, beta saham dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, Erik. (2013). Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Kinerja Perusahaan dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 4(1),1. <https://doi.org/10.17509/jimb.v5i1.1009>
- Al-Qaisi, F., Tahtamouni, A., & Al-Qudah, M. (2016). Factors Affecting the Market Stock Price - The Case of the Insurance Companies Listed in Amman Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*, 7(10). 81-90. <https://doi.org/10.16003/ijbs.2016.5214>
- Andhika, S., Dwi, R. P., Hasan, M., & Fadah, I. (2018). Capital Structure, Profitability, and Firm Values. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(12), 72-80. Retrieved from <https://doi.org/10.25561/ijst.2018.53605>
- Anggraeni, U. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di

- BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 4-6. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23155>
- Antoro, A., Sanusi, A., & Prihat, A. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering-IJASRE*, 6(9), 36-43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Anzlina, Winda, C., & Rustam (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitasaktivitas Dan Profitabiitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonom*, 16(2), 5-7. <https://doi.org/10.24781/je.2013.26787>
- Astuti, S., & Viriany. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 127-135. <https://doi.org/10.16792/jpa.2020.65414>
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Daeli, C., & Endri, E., (2018). Determinants of Firm Value: A Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (August 11, 2018). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(8), 23-35. <https://doi.org/10.20431/rjoas.2018-07.17>
- Fitria, N., & Kuntari, D. (2019). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Karakteristik Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal MONEX*, 8(2), 10-11. Retrieved from <https://doi.org/10.24563/jmon.2019.54656>
- Hartono, Joko. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability, *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174-191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). Yogyakarta: UPP Stim YKPN.
- Irham, F. (2010). *Manajemen Risiko* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Khoiriyah, N., & Triyonowati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(1), 23-25. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Kurniasari, M. P. & Wahyuti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(8), 79-81. <https://doi.org/10.24782/jirs.2017.43897>

- Lumentut, Fadly G., Mangantar & Maryam. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3). <https://doi.org/10.24732/emba.2019.25673>
- Luthfiana, Azizah, 2018. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mariana, . & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 5-7. <https://doi.org/10.27875/josc.2020.25645>
- Mulyana, B., & Rini, R. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Beta Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 17-30. <https://doi.org/10.25634/jim.2018.27559>
- Niesh, A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms In Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57-64. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n4p57>
- Ningsih, Handayani, D., & Retno. (2019). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(4), 17-35 <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12>
- Permana, A., Bagus, N., Aditya, Rahyuda & Henny, (2019). Pengaruh profitabilitas , solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 10-14. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p15>
- Priyatno, Sugeng. (2017). Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Earning Variability Terhadap Beta Saham. *Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 44-62. <https://doi.org/10.26754/jem.2017.27654>
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, D., & Sujono. (2016) The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering And Science (IJES)*, 5(10),6-10. <https://doi.org/10.28743/ijes.2016.26943>
- Sianipar, R., Tarigan, P., Jubi & Inrawan, A. (2015). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen dan keuangan*, 3(2). <https://doi.org/10.37403/sultanist.v3i2.57>

- Sucuahi, W. & Cambarihan, J. (2016). Influence of Profitability to The Firm Value of Diversified Companies in The Philippines. *Journal of Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 17-25. <https://doi.org/10.22216/benefita.V3i2.3464>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(1) 70-89. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.486>
- Tarigan, Dewiati. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Thesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Tarmiji. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 15-22. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i2.4743>